

BAB IV

METODE PENELITIAN

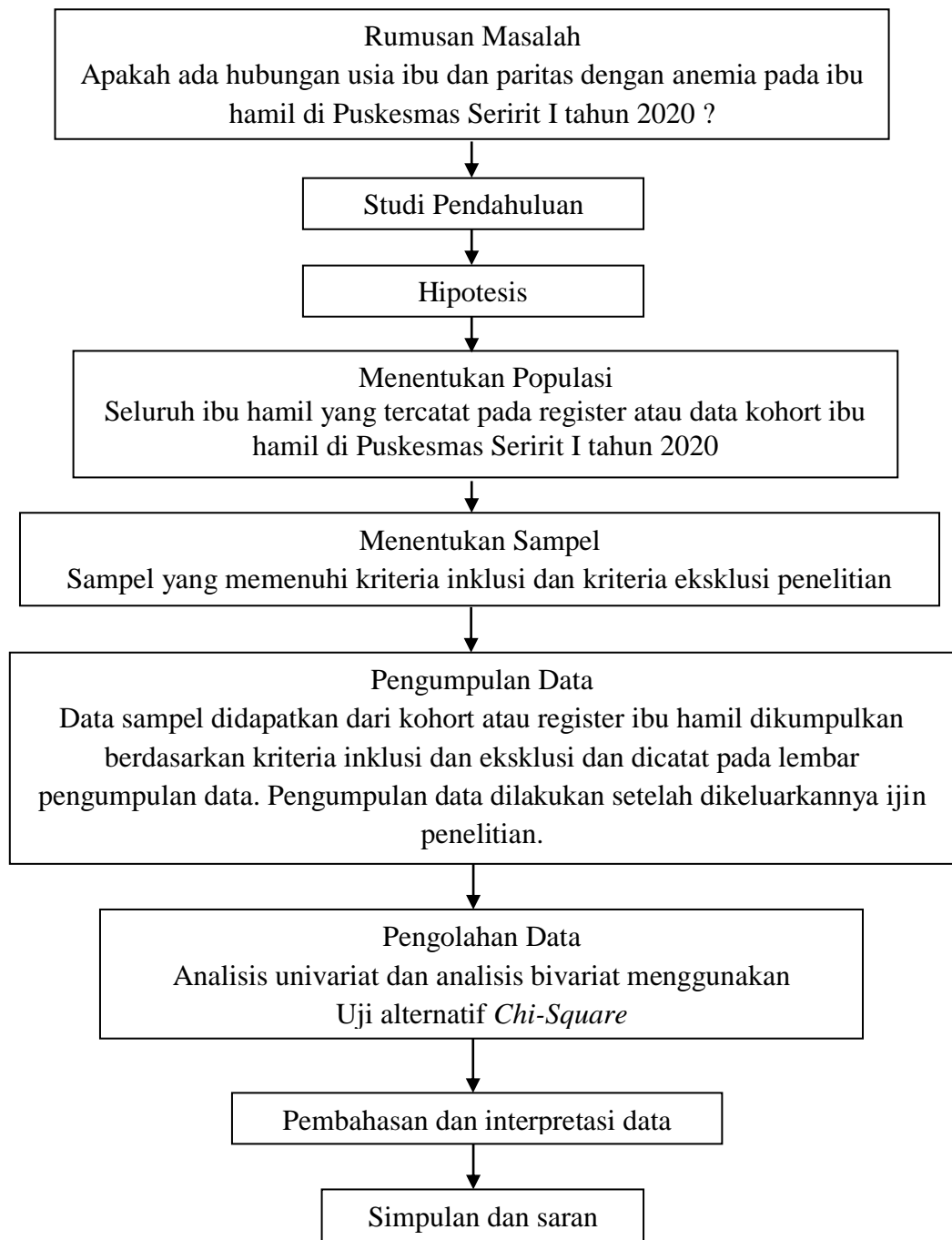
A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian analitik asosiatif dengan rancangan *cross sectional*. Rancangan penelitian ini mengetahui hubungan usia ibu hamil, paritas dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Seririt I pada tahun 2020. Jenis penelitian analitik asosiasi merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh ataupun hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkatan lebih tinggi dari deskriptif atau komparatif dikarenakan pada penelitian ini dibangun suatu teori yang dapat membantu menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2013). *Cross sectional* merupakan penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek yang terjadi dengan pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Siyoto, 2015). Rancangan penelitian ini bertujuan ingin mengetahui hubungan usia ibu dan paritas dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Seririt I tahun 2020.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dimulai dari peneliti menyusun laporan skripsi dan mengajukan surat izin ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali dan Dinas Penanaman Modal Kabupaten Buleleng, kemudian setelah ijin dikeluarkan, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan penelitian. Penyampaian tersebut ditujukan kepada pihak yang berwenang yakni Puskesmas Seririt I. Penelitian dapat

dilaksanakan setelah *ethical clearance* dikeluarkan oleh komisi etik. Alur penelitian yang dimaksud dapat peneliti paparkan pada bagan berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Seririt I merupakan Puskesmas yang terletak di Kelurahan Seririt, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng dan dibangun pada tahun 1951. Jarak tempuh terjauh dari desa ke Puskesmas 6 km, tiap desa dapat dijangkau dengan kendaraan roda dua ataupun roda empat. Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Seririt I antara lain Poliklinik Umum/UGD, Poliklinik Gigi, Poliklinik KIA/KB, Imunisasi, Poliklinik Gizi, Poliklinik Sanitasi, Poliklinik Rabies, Poliklinik VCT, Poliklinik IMS dan Laboratorium Sederhana. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei tahun 2021.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi tidak hanya makhluk hidup namun semua obyek penelitian dengan segala karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki obyek tersebut. Populasi terdiri dari obyek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipahami dan ditarik kesimpulannya (Siyoto, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang tercatat pada register atau data kohort ibu hamil di Puskesmas Seririt I pada tahun 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total jumlah populasi yang memiliki karakteristik. Sampel dapat dikatakan bagian kecil dari populasi yang ditentukan sesuai prosedur tertentu yang dapat mewakili populasi. Jika populasi dengan jumlah besar sangat berpengaruh adanya kendala karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu peneliti, maka digunakan sampel dan harus benar-benar

mewakili populasi (Siyoto, 2015). Sampel ditentukan berdasarkan dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Nursalam, 2013).

a. Kriteria inklusi adalah kriteria umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang diteliti. Kriteria inklusi pada penelitian ini :

- 1) Data Ibu hamil dengan data usia ibu tercatat pada kohort atau register.
- 2) Data Ibu hamil dengan data paritas tercatat pada kohort atau register.
- 3) Ibu hamil yang sudah dilakukan pemeriksaan laboratorium dan tercatat pada kohort.

b. Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab seperti adanya penyakit atau keadaan yang mengganggu pengukuran, mengganggu kemampuan pelaksanaan penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini :

- 1) Ibu hamil dengan data penyakit penyerta seperti, TBC, HIV/AIDS, penyakit ginjal kronik, infeksi saluran pernapasan (ISPA), malaria, talasemia, anemia sel sabit dan kecacangan yang terdapat datanya pada rekam medis/kohort.

Teknik dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. Peneliti menggunakan teknik tersebut agar setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut (Sugiyono, 2007). Perhitungan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, karena pada penelitian ini jumlah populasi yang akan menjadi sampel telah diketahui.

Rumus Solvin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{587}{1 + 587(0.05)^2}$$

$$n = 237,89 = 238$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

e = persentase tingkat kesalahan yang ditoleransi adalah 5% = 0,05%

Sesuai dengan perhitungan besar sampel diatas, didapatkan sampel penelitian sebanyak 238 subjek yang menjadi sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder, merupakan data dokumentasi yang dilakukan oleh orang lain. Data pada penelitian ini didapatkan berdasarkan data pada kohort atau register ibu hamil yang terdapat di Puskesmas Seririt I pada tahun 2020.

2. Cara pengumpulan data

Penelitian ini dimulai dengan mengajukan ijin ke Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali serta Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Buleleng. Setelah ijin dikeluarkan dilakukan penyampaian maksud dan tujuan penelitian yang ditujukan ke pihak yang berwenang yakni Puskesmas Seririt I. Kemudian dilakukan pengambilan data penelitian pada data kohort atau register ibu hamil setelah mendapatkan izin untuk melakukan pengambilan data. Pada

penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan mengisi lembar pengumpulan data berdasarkan data yang didapatkan dari kohort atau register ibu hamil di Puskesmas. Pada penelitian ini jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 338 sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Kemudian dilakukan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan *runbetween* pada aplikasi Microsoft Excel. Teknik tersebut dilakukan dengan memposisikan nomor urut 1 sampai 338 kemudian diacak menggunakan *runbetween*, sehingga posisi urut 1 hingga 238 yang telah diacak dipilih sebagai sampel sesuai dengan besar sampel yang telah ditentukan. Tindakan selanjutnya adalah pemberian kode pada setiap sampel, kemudian data tersebut diolah pada sistem *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

3. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang diperlukan dan pada dasarnya hal ini adalah menyusun alat evaluasi untuk memperoleh data dari sesuatu yang diteliti. Hasil yang diperoleh dapat dilakukan pengukuran sesuai standar pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti (Siyoto,2015).

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah bentuk instrumen dokumentasi dengan lembar pengumpulan data yang diperlukan, berpedoman pada dokumentasi yang akan dicari datanya yakni buku kohort atau register ibu hamil Puskesmas Seririt I.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah dalam pengolahan data penelitian antara lain : (Setiawan dan Saryono, 2010)

a. Editing

Editing merupakan tindakan memeriksa ulang kelengkapan data yang diperoleh serta kebenaran data, bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan.

b. Coding

Coding merupakan langkah pemberian kode angka pada sampel data untuk mengelompokkan kondisi setiap responden ke dalam suatu kategori.

c. Entry

Entry yaitu langkah memasukan data ke dalam komputer secara manual kemudian diolah sesuai dengan sistem komputer

d. Cleaning

Cleaning diartikan sebagai membersihkan data yang sudah dimasukan dalam artian dicocokkan dan diperiksa kembali hingga menjadi data yang benar.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Jenis analisis univariat merupakan menelitian untuk satu variabel yang pada umumnya dilakukan pada penelitian deskriptif dan kemudian hasil yang didapat digunakan sebagai dasar dalam perhitungan selanjutnya (Siyoto, 2015).

Pada penelitian analisis univariat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi usia ibu dan paritas yang berhubungan dengan anemia pada ibu

hamil di Puskesmas Seririt I tahun 2020 secara deskriptif. Usia ibu dikatakan berisiko apabila dalam rentang usia <20 tahun dan >35 tahun. Paritas ibu dikatakan berisiko apabila telah melahirkan >3 kali. Pendistribusian tersebut disajikan dalam persentase dengan menggunakan rumus berikut : (Sugiyono, 2011).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : persentase

f : frekuensi dari setiap karakteristik

n : besar sampel

b. Analisis bivariat

Jenis analisis ini dilakukan untuk menentukan hubungan yang diduga terjadi antara dua variabel. Variabel tersebut merupakan variabel pokok yaitu variabel bebas (pengaruh) dan variabel terikat (terpengaruh) (Siyoto, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain usia ibu, paritas dan variabel terikat pada penelitian ini adalah anemia pada ibu hamil. Analisis untuk menentukan atau membuktikan adanya hubungan antara usia ibu dengan anemia ibu hamil, serta paritas dengan anemia ibu hamil, digunakan uji alternatif *Chi-Square*. Syarat uji *Chi-Square* adalah tidak ada sel dengan nilai *observed* yang bernilai nol dan sel dengan nilai *expected* kurang dari 5. Jika nilai $p < 0,05$ maka ada hubungan dan jika nilai $p \geq 0,05$ maka tidak ada hubungan.

G. Etika Penelitian

1. Kelayakan etik

Kelayakan etik didapatkan dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah peneliti mendapatkan kelayakan etik maka penelitian dapat dilakukan dan dilanjutkan untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan dilakukannya penelitian dan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Oleh karena belum terbitnya kelayakan etik, penelitian ini dilakukan atas persetujuan pengambilan data oleh instansi terkait dengan berbekal surat izin dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali dan Dinas Penanaman Modal Kabupaten Buleleng sehingga proses pengambilan data penelitian dapat dilaksanakan.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data penelitian yang telah diperoleh dilakukan dengan merahasiakan identitas responden menggunakan inisial nama. Serta segala data yang telah digali selama penelitian ini tidak disebarluaskan dan hanya digunakan sebagai kepentingan proses penelitian.

3. Anonymity (Tanpa nama)

Menjamin penggunaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden atau merahasiakan identitas responden, menggunakan inisial nama dalam lembar instrumen data atau hanya menuliskan kode maupun inisial.